

hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan

by Andre Ramadan

Submission date: 20-Oct-2020 12:23AM (UTC-0400)

Submission ID: 1373816795

File name: rasan_di_rumah_pada_anak_usia_sekolah_di_SDN_01_Tajinan.docx.pdf (144.25K)

Word count: 1073

Character count: 6116

1
**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
KEKERASAN DIRUMAH PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI SDN 01 TAJINAN**

SKRIPSI



**Oleh :
ANDRE RAMADAN
2016610008**

3
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Pola asuh adalah yang dipilih merupakan cara mendidik anak. Pola asuh terdiri dari tiga yakni otoriter, demokrasi dan permisif. Namun pola asuh otoriter cenderung membentuk anak tertekan dikarenakan bertentangan dengan keinginan dari anak serta cara mendidik orang tua cenderung dengan keras sehingga anak akan merasa tidak tidak berdaya. Kekerasan pada anak yang terjadi di rumah biasanya membawa dampak pada sikap anak yang tidak seperti biasanya.

⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan. ⁴ Desain dalam penelitian ini yaitu *korelatif*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ⁴ anak usia sekolah kelas 2-6 di SDN 01 Tajinan sebanyak 123 orang, dan anak usia ⁴ sekolah kelas 2-6 di SDN 01 Tajinan sebanyak 94 orang dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden, berusia 6-12 tahun, dan tinggal bersama orang tua dengan cara pengambilan sampel ¹¹ *simple random sampling*. Analisis data dengan uji *Chi Square* ($p < 0,05$). Hasil penelitian didapatkan ¹ H_1 diterima, berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan. Hasil tabulasi silang didapatkan dari 66 responden (70,2%) yang memiliki memiliki pola asuh otoriter mengalami kekerasan terhadap anak sering sebanyak 52 (55,3%), dan selalu sebanyak 14 (14,9%).

Kata Kunci : Pola Asuh, Kejadian Kekerasan, Anak Usia Sekolah

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola asuh dari setiap orang tua berbeda tergantung bagaimana cara orang tua memperlakukan dan mendidik, membimbing, menuju proses kedewasaan (Casmimi, 2007). Pola asuh orang tua otoriter cenderung membentuk anak tertekan dikarenakan harus mengikuti keinginan yang bertentangan dengan keinginan dari anak serta cara mendidik orang tua cenderung dengan keras sehingga anak akan merasa lemah. Tindak kekerasan anak yang terjadi di rumah biasanya akan berdampak mengalami sikap yang berbeda dengan anak pada umumnya (Anita, 2010). Pola asuh otoriter juga membuat rasa percaya diri hilang karena merasa tidak berdaya. Yang berdampak pada konsep diri anak menjadi negatif, dan dan lemah dalam mencapai tujuan hidup (Seifi, 2016).

Berdasarkan data dari perlindungan anak bahwa di dunia, 1 dari 4 anak berumur dibawah lima tahun atau 176 menjadi korban kekerasan oleh pasangan intim mereka (UNICEF, 2017). Sedangkan, kejadian kekerasan di Indonesia pada anak usia 6 sampai 12 tahun yang selalu mengalami kejadian kekerasan seksual (33%) dan emosional (28,8%), seangkan kekerasan bersifat fisik (24,1%) (KPAI, 2019). Sedangkan data dari Lembaga Perlindungan Anak Jawa Timur tahun 2018 bahwa 10 dari 38 Kota di Jawa Timur kekerasan terhadap anak masih tinggi, dan Malang menduduki posisi ke empat dengan kejadian sebesar (17 kasus), setelah Mojokerto (25 kasus), Jombang (20 kasus), dan Gresik (20 kasus). Hasil data dari Lembaga Perlindungan Anak Tahun 2018 di Kota Malang terdapat 86 kasus

kejadian kekerasan. Sedangkan menurut Badan Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Perempuan Kota Malang tahun 2019 terdapat 3 kecamatan dengan kejadian kekerasan tertinggi yaitu: Turen 7 kasus, Tajinan 6 kasus, dan Dampit 6 kasus.

Tindakan kekerasan yang terjadi pada anak akan direkam sehingga terbawa pada dewasa, dan semasa hidupnya dan orang tua tidak menyadari tindakan kecil seperti menjewer, berbicara dengan nada tinggi termasuk tindakan kekerasan pada anak (Solihin, 2015). Orang tua yang mendisplinkan anak dengan pola otoriter anak akan cenderung bersikap agresif (Mensah dan Kuranchie, 2013). Orang tua modern yang banyak pekerjaan melupakan anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan lebih butuh perhatian, kasih sayang dan orang tua (Faturaba, Purwatiningsih, dan Wardani, 2009).

Keluarga adalah pertama dalam kehidupan anak agar dapat tumbuh dan berkembang (Gerungan, 2004). Salah satu hal yang berdampak pada kekerasan terhadap anak adalah pola asuh. Perlakuan orang tua pada anak dengan tepat berpengaruh pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Anak belajar bagaimana mereka berperilaku pada lingkungan sosial dari bagaimana orang tua bersikap pada anak tersebut (Stuard, 2016). Masa ini peran orang tua penting. Pola asuh disarankan kepada orang tua dalam mendidik anak adalah demokratis namun semua pola asuh sebenarnya baik untuk digunakan tetapi tergantung situasi dan kondisi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 01 Tajinan dengan melakukan wawancara kepada 10 anak diantaranya 7 anak mengatakan sering dipukul orang tua akibat bermain sampai sore hari, 6 anak mengatakan

tidak dikasih uang jajan selama 2 hari karena nilai yang rendah sehingga orang tua memberikan hukuman, 8 anak sering diancam tidak akan dibelikan barang yang anak inginkan sama orang tua kalau tidak mau disuruh membeli barang ke warung, sedangkan 8 anak sering dicubit keras oleh orang tua ketika tidak mau belajar dan mengerjakan PR. orang tua sering berkata bodoh terdapat 7 anak ketika anak melakukan kesalahan kecil, sedangkan untuk pertanyaan terkait dengan orang tua akan mengancam anak apabila tidak mengikuti peraturan terdapat 8 anak. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Kekerasan Di Rumah Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 01 Tajinan”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan ?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan.
2. Mengidentifikasi hubungan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan.

1. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan.

1.4 Mamfaat Penelitian

1.4.1 Mamfaat Teoritis

Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa keperawatan khususnya dalam bidang departemen anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai tambahan referensi terutama bagi keperawatan anak dan juga bisa sebagai upaya dalam proses mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan.

2. Bagi Orang Tua / Masyarakat

Digunakan bagi orang tua sebagai penambahan wawasan terhadap pencegahan perilaku kekerasan di rumah pada anak usia sekolah dan juga bisa menjadi acuan atau pedoman orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak mereka.

3. Bagi Peneliti

Hasil ini diharapkan sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait dengan hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah dan juga bisa sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel yang lain.

hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

9%

2

www.scribd.com

Internet Source

3%

3

id.123dok.com

Internet Source

2%

4

Kusuma Wijaya Ridi Putra. "STUDI TINGKAT PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG MAKANAN SIAP SAJI DI MI AL-ASRIYAH BANJAR PANJI, SIDOARJO", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2017

Publication

2%

5

slideus.org

Internet Source

1%

6

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

1%

8	docplayer.info Internet Source	1%
9	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
10	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	1%
11	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
13	kti-keperawatan-komunitas.blogspot.com Internet Source	1%
14	repository.upi.edu Internet Source	1%
15	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
16	fr.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kekerasan di rumah pada anak usia sekolah di SDN 01 Tajinan

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
